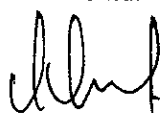
	PERBANTUAN SECURITY DALAM OPERASIONAL GAS MEDIS		
	No. Dokumen DIR.04.02.01.030	No. Revisi 00	Halaman 1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Oktober 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>– Perbantuan security dalam operasional gas medis adalah operasional gas medis yang dilakukan oleh tim security di luar jam kerja maintenance/IPSRS.</li><li>– Gas medis adalah gas dengan spesifikasi khusus yang dipergunakan untuk pelayanan medis pada fasilitas pelayanan kesehatan.</li><li>– Perbantuan dilakukan pada jam 17.00 sampai 06.00 WIB.</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Sebagai acuan dalam pelaksanaan perbantuan security dalam operasional gas medis.</li><li>– Sebagai langkah antisipasi kegagalan supplay gas medis dari sentral gas ke ruang perawatan yang terinstal gas medis.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-058/DIR/VII/2023 Tentang Pedoman Pelayanan IPSRS		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Petugas maintenance/IPSRS memastikan pasokan gas medis masih tersedia di sore hari.</li><li>2. Petugas maintenance/IPSRS menitipkan kunci ruang gas medis kepada security.</li><li>3. Petugas maintenance/IPSRS menyampaikan kepada security ketika gas medis habis di malam hari maka lampu indikator alarm akan menyala dan berbunyi.</li><li>4. Perawat ruang perawatan/unit yang terpasang gas medis menghubungi security ketika indikator alarm menyala dan berbunyi.</li><li>5. Security menindaklanjuti laporan.</li><li>6. Petugas security menuju ruang gas medis dan memindahkan tuas gas medis yang pasokannya sudah habis ke pasokan yang masih tersedia.</li></ol>		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"><li>– Seluruh Departemen/Divisi/Unit</li><li>– Security</li></ul>		